

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

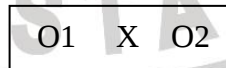
Penelitian ini merupakan kegiatan penelitian yang menerapkan sebuah konsep model pembelajaran Seni Tari di PAUD yang memotivasi anak untuk menumbuhkan kreativitas dan pengetahuan gerak. Konsep tersebut dilakukan pada kegiatan pembelajaran seni tari dengan memanfaatkan lagu bertema sebagai multi stimulus terhadap anak. Maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen, eksperimen yang dimaksud adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*), karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu sampel atau tanpa sampel pembandingan. Eksperimen semu dapat juga disebut dengan *one shot desain*. Jenis metode yang digunakan dalam memecahkan masalah pada penelitian ini adalah metode eksperimen semu (quasi eksperimen) yang merupakan metode yang sangat cocok untuk melihat dan mengukur tingkat kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari.

Metode eksperimen semu atau *Quasi eksperimen* yakni membandingkan pembelajaran awal dan hasil akhir pembelajaran. Sukardi (2003:184), *Quasi eksperimen* (eksperimen semu) adalah penelitian yang dilakukan tidak menggunakan kelas pembandingan. Adapun yang menjadi alasan desain ini agar konsentrasi penelitian ini dalam pelaksanaannya tidak terpecah, dan penelitian dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal. Sugiyono (2011: 77)

Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true eksperimental desain, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Quasi eksperimental desain, digunakan pada kenyataanya sulit mendapatkan kelompok control yang digunakan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini materi tes awal yaitu mengetahui kemampuan bergerak anak tanpa menggunakan rangsangan atau stimulus dari lagu bertema yang akan digunakan dalam pemberian treatmen, dan anak diharapkan mampu untuk meresponnya melalui gerak-gerak sesuai kemampuan mereka masing- masing. Tujuan diadakannya tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana anak dapat bergerak, yang selanjutnya adalah perlakuan eksperimen dengan menerapkan pembelajaran seni tari dengan rangsang lagu bertema. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan rangsang lagu bertema memberikan pengaruh terhadap prilaku anak, yang mana mereka tidak akan merasa dibeda - bedakan dan merasa dipaksa untuk bergerak. Metode eksperimen ini juga disebut *one – grup* eksperimen dengan bentuk *one – grup pre-test* dan *post- test*. Di dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut prates atau *pretest* dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut pascates atau *posttest*. Perbedaaan antara (O1) dan (O2) yakni (O1 – O2) diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau perlakuan. Dalam penelitian ini treatmen yang digunakan adalah sebanyak dua kali pertemuan untuk setiap langkah pembelajaran.



Gambar desain penelitian yang akan dilakukan.

Keterangan:

O1 : tes awal sebelum Anak diberikan perlakuan (nilai pretest)

X : perlakuan di kelas berupa stimulus lagu bertema

O2 : tes akhir sesudah Anak diberikan perlakuan (nilai posttest)

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul “Stimulus Lagu Bertema Sebagai Inspirasi Kreativitas Gerak Pada Anak Usia Dini Di PAUD Wisana Cidadap Bandung”, maka peneliti perlu menjelaskan istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lagu Bertema

Diana Mutiah (2010:169),Lagu atau musik dapat diibaratkan sebagai bahasa dari emosi. Musik dapat memberikan kesenangan baik bagi yang mendengarkan maupun bagi yang memainkannya. Dengan bermain musik menimbulkan kegairahan, menghilangkan ketegangan dan memberikan suasana nyaman. Selain itu banyak orang yang memperoleh kesenangan yang sangat baik dengan melakukan kontak langsung dengan musik seperti bernyanyi, bertepuk tangan, tertawa, menari, dan berjoget. Lagu bertema yang digunakan dalam penelitian ini, adalah suatu karya seni suara yang berisi mengenai asiknya bermain lingkaran dengan menebak nama - nama binatang yang ada di hutan yang diciptakan oleh Kak Zepe, beliau adalah seorang pencipta lagu berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Gerak

Gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidak berdayaan, simbolis, maupun katarsis, khususnya pada anak- anak mereka mengekspresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan.

3. Motivasi

Dipandang dari fungsinya bahwa motivasi, berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal pada anak untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator yang meliputi: adanya hasrat keinginan untuk berhasil, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar.

4. Kreativitas Anak

Kreativitas adalah suatu kondisi, sikap atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas. Kreativitas dapat didefinisikan dalam beranekaragam pernyataan tergantung siapa dan bagaimana menyiorotinya. Istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan

Menurut Solso (Csikszentmihalyi, 1996) kreativitas adalah aktivitas kognitif yang menghasilkan cara pandang baru terhadap suatu masalah atau situasi. Drevdal (dalam Hurlock, 1999) menjelaskan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kreativitas ini dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, mungkin mencakup pembentukan pola-pola baru dan gabungan informasi yang

diperoleh dari pengalaman sebelumnya serta pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi Bentuk - bentuk kreativitas mungkin berupa produk seni, kesusasteraan, produk ilmiah, atau mungkin juga bersifat prosedural atau metodologis. Jadi menurut ahli ini, kreativitas merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman - pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan bermanfaat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan unsur – unsur yang ada yang ditimbulkan oleh stimulus audio lagu bertema Binatang.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa judul penelitian ini adalah “Pemanfaatan Lagu Bertema Sebagai “Stimulus Untuk Menumbuhkan Kreativitas Gerak Pada Anak Usia Dini Di PAUD Wisana Cidadap Bandung” adalah suatu ide atau gagasan yang muncul dengan berbagai stimulus yang diberikan seperti stimulus berupa audio dimana anak mendengarkan lagu bertema sehingga dapat menciptakan bentuk gerak baru yang masih asli sehingga mampu meningkatkan daya fikir, daya fantasi anak yang bersifat intelektual.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat dimanipulasi secara sistematis. Dalam hal ini peneliti menentukan bahwa lagu bertema merupakan variabel bebas dalam penelitian ini (Independen variabel X).

2. Variable terikat

Variabel yang diukur dari sebagai adanya manipulasi pada variabel bebas hal ini diungkapkan oleh Sukardi dalam Mariyati (2008:70). Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kreativitas gerak anak: variasi gerak tubuh (gerak kaki, tangan, kepala dan seluruh bagian tubuh), sebagai independen variabel Y.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena itu disebut variabel penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

- a. Pelaksanaan penelitian

Pedoman dalam penelitian meliputi, perkembangan rasa peka Anak atau motivasi anak secara individu dan hasil selama proses pembelajaran diterapkan dengan meliputi aspek pengetahuan, afektif, dan keterampilan motorik.

Indikator perkembangan rasa peka dan motivasi anak secara individu yang diamati adalah sebagai berikut:

1. BE : Eksplorasi Gerak
2. MK : Menyusun Gerak
3. MG : Mengkombinasi Gerak
4. MD : Penampilan

Kreativitas anak dalam menumbuhkan gerak kreatif anak itu sendiri dapat diukur dengan jelas apa yang menjadi bahan penilaiannya, sesuai dengan kategori di atas maka anak yang kreatif akan menunjukkan sikap yang positif.

GINNA HENDIYAST, 2013

Lagu Bebas Sebagai Stimulus Untuk Menumbuhkan Kreatifitas Gerak Pada Anak Usia Dini di PAUD

WISANA CIDADAP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari ketiga aspek di atas, penilaian dapat dibagi kedalam empat kategori, yaitu anak sangat kreatif, kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif. Untuk memudahkan dalam proses menganalisis datanya, maka penilaian terhadap aspek-aspek tersebut di atas menggunakan nilai-nilai kuantitatif, dengan kategori penilaian berdasarkan pada criteria penilaian skala 4-10. Kategori nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- 10 = sangat kreatif
- 8-9 = kreatif
- 6-7 = kurang kreatif
- 4-5 = tidak kreatif

Penilaian bagi anak dengan kategori sangat kreatif mendapatkan nilai 10 apabila anak tersebut:

- a. Mampu melakukan eksplorasi gerak dengan baik
- b. Anak mampu menyusun gerak kreatif dengan baik
- c. Mampu bereksplorasi, mengkombinasi serta menampilkan gerak kreatifnya di kelas.

Penilaian bagi anak dengan kategori kreatif mendapatkan nilai 8-9 apabila anak tersebut:

- a. Dapat melakukan eksplorasi gerak
- b. Anak dapat menyusun gerak kreatif
- c. Dapat bereksplorasi, mengkombinasi serta menampilkan gerak kreatifnya di depan kelas

Penilaian bagi anak dengan kategori kurang kreatif mendapatkan nilai 6-7 apabila anak tersebut:

- a. Kurang dapat melakukan eksplorasi gerak
- b. Kurang dapat menyusun gerak kreatif
- c. Kurang dapat bereksplorasi, mengkombinasi dan menampilkan gerak kreatifnya di depan kelas

Penilaian bagi anak dengan kategori tidak kreatif mendapatkan nilai 4-5 apabila anak tersebut:

- a. Tidak dapat melakukan eksplorasi gerak
- b. Tidak dapat menyusun gerak kreatif
- c. Tidak dapat bereksplorasi, mengkombinasi dan menampilkan gerak kreatifnya di depan kelas.

Indikator hasil penilaian kreativitas anak seperti yang dipaparkan di atas merupakan acuan ketercapaian dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam penilaian hasil kreativitas tersebut ada beberapa hal yang perlu dicapai yaitu:

1. Anak mampu melakukan eksplorasi gerak dengan baik, 2. Anak mampu menyusun gerak kreatif 3. Anak mampu bereksplorasi dan mampu mengkombinasi gerak kreatif 4. Serta mampu menampilkan gerak kreatifnya di depan kelas. Jadi keempat kriteria ini akan terlihat apakah anak memiliki kesiapan, kemauan dan kekhususan dalam menerima materi tari. Sehingga kegiatan pembelajaran pun bisa dikatakan aktif jika anak berminat untuk mengikuti materi dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

E. Asumsi

Pengembangan kreativitas tidak terlepas dari 4 konsep penekanan kreativitas (4p) yaitu, pribadi, proses, pendorong dan produk. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah lagu bertema merupakan salah satu stimulus yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari untuk mengembangkan kreativitas gerak pada anak usia dini.

F. Hipotesis

Penelitian ini mengemukakan bahwa stimulus lagu bertema dapat memotivasi anak dalam bergerak (variasi gerak tubuh, tangan, kaki, kepala,

dan seluruh bagian tubuh) khususnya lagu bertema binatang pada anak usia dini di PAUD Wisana Cidadap Bandung.

G. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Wisana yang beralamat di Jl. Cidadap Girang No.8 06/05 Bandung. Peneliti tertarik menjadikan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena tidak adanya pengajaran khusus mengenai seni tari dan tidak adanya guru yang ahli dibidang seni tari. Selain itu penelitian ini dimaksudkan untuk memperluas wawasan serta pengalaman juga untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menciptakan serak kreasinya sendiri. Adapula alasan yang menjadikan sekolah ini layak menjadi tempat penelitian adalah karena tempatnya dekat dan strategis sehingga mudah dijangkau.

2. Populasi

Populasi keseluruhan subjek penelitian. Seperti diungkapkan oleh Sugiono (2011: 80), bahwa “populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda - benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek penelitian yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah anak kelas B2 PAUD Wisana dengan jumlah keseluruhan 9 orang anak, yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 2 orang anak perempuan. Adapun yang menjadi alasan terhadap pemilihan populasi penelitian seluruh anak kelas B2 PAUD Wisana Cidadap Bandung, agar mempermudah peneliti dalam memperoleh data sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Selain

itu, Anak B2 PAUD Wisana Cidadap Bandung memiliki kompetensi yang tinggi dalam kreativitas seni tari. Adapun alasan peneliti memilih kelas B2 yaitu karena pembelajaran tari yang dilakukan dengan menggunakan stimulus lagu bertema pada Anak kelas B2 ini lebih mudah diserap dan lebih menarik perhatian anak.

3. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel total dikarenakan jumlah sampel yang peneliti gunakan sama dengan jumlah populasi. Alasan mengambil sampel ini yaitu akan mempermudah pengolahan data karena dalam penelitian ini dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh anak kelas B2 yang hanya satu kelas tanpa adanya kelas pembanding. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah anak kelas B2 yang berjumlah 9 orang. Kelas ini dipilih dengan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana motivasi anak kelas B2 untuk bergerak dan berkreaitivitas dalam pembelajaran seni tari. Pertimbangan lain yaitu karena dari segi karakteristik anak di kelas B2 ini memiliki usia yang cukup, yaitu rata – rata anak berusia 5 tahun. Dimana dalam usia tersebut anak lebih suka melakukan gerak kreatif dibandingkan gerak terstruktur, sehingga dalam pemberian rangsang akan lebih mudah dan anak pun jauh lebih menguasai dan memahami materi yang disampaikan.

Table 3.1

Profil Anak kelas B2 PAUD Wisana Cidadap Bandung Yang Menjadi
Sampel Penelitian

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	M. Kaffi Syahrudin R	Laki-laki
2.	Fakrizal Abdulah Syabani	Laki-laki
3.	Nabila Shaima Ramandani Harahap	Perempuan
4.	Mohamad Zaid	Laki-laki
5.	Delinda Zahra Fitriana	Perempuan
6.	Rifki Imadudin M.Z	Laki-laki
7.	Kevin Hidayatulloh	Laki-laki
8.	Ramaditya Septian N	Laki-laki
9.	Rasya Gustian Risandi	Laki-laki

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang tepat sehingga data yang diperoleh benar - benar tepat atau valid dan relevan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang otentik, dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak – pihak tertentu (tanya jawab).

GINNA HENDIYAST, 2013

Lagu Bebas Sebagai Stimulus Untuk Menumbuhkan Kreatifitas Gerak Pada Anak Usia Dini di PAUD

WISANA CIDADAP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Wawancara dalam penelitian ini lebih menekankan pada minat dan bakat anak serta sejauh mana anak dapat berkreasi dan berapresiasi. Dengan menggunakan teknik wawancara secara langsung dengan subjek dan sampel penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan seluruh anak kelas B2 PAUD Wisana sebagai objek eksperimen. Wawancara ini ditempuh dengan cara tanya jawab langsung kepada anak, guru dan kepala sekolah. Proses wawancara yang diajukan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Kepada Kepala Sekolah

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang kurikulum yang ada di sekolah tersebut, tentang proses belajar mengajar. Alasan mengapa wawancara ini dilakukan adalah untuk mengetahui tentang karakteristik anak di sekolah dan pemberdayaan kreativitas anak di sekolah seperti apa. Hal ini merupakan langkah awal dalam mengumpulkan data penelitian.

b . Wawancara Kepada Guru yang bersangkutan

wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang karakteristik anak secara khusus yaitu anak kelas B2 dan tentang proses belajar mengajar terutama pengajaran tari di sekolah. Alasannya adalah wawancara ini bertujuan agar peneliti mengetahui bagaimana pemberdayaan kreativitas anak di sekolah juga mengetahui proses kreativitas anak dalam setiap pembelajaran.

c. Wawancara Kepada Anak

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon anak sejauh mana anak dapat berkreasi menciptakan hal- hal baru dan memahami pembelajaran seni tari yang telah diberikan dengan menggunakan stimulus lagu bertema, apakah kreativitas anak meningkat atau tidak. Selain itu alasan mengapa wawancara ini dilakukan adalah untuk mengetahui minat anak setelah mendapatkan pembelajaran tari dengan rangsangan lagu bertema akan lebih menyukai mata pelajaran tersebut atau tidak.

2. Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan, baik lisan, tulisan maupun perbuatan. Adapun tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pre - tes merupakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Tes ini bertujuan mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap bahan ajar, tes yang dilakukan adalah menalar peserta didik terhadap pembelajaran seni tari dalam bentuk praktek gerak dan lagu tanpa menerapkan lagu utama penelitian.
- Post - tes merupakan tes yang dilakukan setelah akhir pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian anak terhadap bagaian pembelajaran seni tari. Tes yang dilakukan adalah dengan anak menampilkan rangkaian gerak kreatif beserta lagu yang sudah diajarkan. Sehingga dapat dilihat sejauh mana anak dapat berkreasi.

3. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian terhadap hal - hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Teknik observasi digunakan sebagai studi pendahuluan, yaitu untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang diteliti dimana peneliti terlibat langsung dalam proses kreatif. Observasi ini diawali dengan menerapkan rangsang lagu bertema sebagai fokus utama penelitian. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan kreativitas gerak dengan lebih menekankan pengalaman gerak tari pada masa kanak - kanak khususnya pada pendidikan anak usia dini. Dalam hal ini observasi yang dilakukan peneliti adalah mengenai perkembangan kreativitas gerak tari sebelum dan sesudah eksperimen mengenai kegiatan pembelajaran

seni tari dengan menggunakan rangsang lagu bertema Binatang sebagai motivasi untuk menumbuhkan kreativitas gerak anak. Alasan dilakukannya observasi adalah untuk menentukan faktor- faktor yang akan dilihat dalam perkembangan kreativitas gerak ini adalah mengenai keaktifan anak dalam berkreasi dan bereksplorasi gerak. Kemudian hasil observasi merupakan bahan pertimbangan dalam melakukan revisi terhadap rencana dan tindakan dalam menyusun rencana dan tindakan selanjutnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda - benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan -peraturan, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini sumber studi dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data berupa foto dan video sebagai dokumentasi pada proses pembelajaran seni tari serta tipe recorder untuk merekam hasil wawancara dengan guru dan anak. Alasannya karena studi dokumentasi merupakan bahan penunjang untuk memperkuat pengolahan data.

I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan adalah data - data yang masih mentah sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian kuantitatif melalui perhitungan statistik dan lebih jelasnya maka penelitian ini dilengkapi dengan paparan secara kuantitatif yaitu suatu bentuk paparan deskriptif analisis. Dari awal penelitian hingga akhir penelitian proses analisis data akan terus berlangsung. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan *pre - tes* dan *post - tes* adalah sebagai berikut:

GINNA HENDIYAST, 2013

Lagu Bebas Sebagai Stimulus Untuk Menumbuhkan Kreatifitas Gerak Pada Anak Usia Dini di PAUD

WISANA CIDADAP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Mencari rata- rata nilai tes awal
2. Mencari rata-rata nilai tes akhir
3. Mencari beda
4. Menghitung perbedaan rata- rata melalui uji – t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Sedangkan untuk mencari $Md = \frac{\sum d}{n}$

Cara menentukan $\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{[\sum d]^2}{n}$

Keterangan :

Md : mean dari deviasi (d) antara post tes dan pre test
 Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi
 $\sum_x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi
 N : banyak subjek
 D.b : atau db adalah N-1

J. Tahap – Tahap Penelitian

langkah-langkah yang dilakukan mencakup tahapan awal kegiatan awal persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan akhir yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pra penelitian

a. Survey

Survey adalah kegiatan pengamatan langsung ke lokasi yang akan dijadikan penelitian, dimana hal ini sebagai langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai

tempat yang dianggap relevan dan layak untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian guna menyelesaikan skripsi ini. Adapun lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah PAUD Wisana Cidadap Bandung. Adapun alasannya adalah karena, sekolah tersebut kurang mendapatkan pengajaran tentang mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari

b. Menentukan Judul dan Objek Penelitian

Setelah melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang akan diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan Proposal

Berdasarkan hasil survey dilapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada Dewan Skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya harus diselesaikan sebelum peneliti melaksanakan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perijinan, berupa:

1. SK (surat keputusan) pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II.
2. Surat permohonan izin penelitian dari Dekan UPI yang melalui proses terlebih dahulu dari bagian Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni UPI.
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni PAUD W isana Cidadap Bandung

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumrn dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil dari tingkat kreativitas Anak

kelas B2 apakah sudah tumbuh atau termotivasi melalui penerapan rangsangan lagu bertema.

1. Instrument penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan tes.

2. Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan ketika awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah aktivitas Anak selama proses penerapan lagu bertema dalam upaya menumbuhkan kreativitas gerak pada pembelajaran seni tari, dengan kriteria penilaian yaitu: 1). Aspek penerimaan materi, 2). Aspek menanggapi materi, 3). Aspek kreativitas dalam bentuk eksplorasi gerak. System penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibuat peneliti, dengan mengacu pada standar nilai dari sekolah yang bersangkutan yaitu:

Kurang	: antara nilai 4-5
Cukup	: antara nilai 6-7
Baik	: antara nilai 8-9
Sangat baik	: antara nilai 10

2 . Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

b. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan mulai Dario persiapan penelitian sampai menjelang ujian siding skripsi.

c. Pengolahan data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

3. Penyusunan Laporan

a. Penyusunan Data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengelolaan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian menjadi jelas.

b. Pengetikan Data

Proses ini dilakukan setelah data disusun dengan system melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

c. Penggandaan Laporan

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah semua skripsi disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II.